

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai tempat tinggal, rumah memiliki kesatuan unsur-unsur ruang yang menyusunnya, tanpa unsur-unsur tersebut tidak dapat diartikan sebagai sebuah rumah. Rumah dapat digunakan sebagai elemen pelengkap rumah, seperti teras depan, ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi, dapur dan ruang keluarga. Berdasarkan unsur-unsur tersebut maka masing-masing unsur memiliki fungsinya masing-masing, misalnya teras depan berfungsi sebagai ruang publik yang menghubungkan tamu dengan pemilik rumah, ruang tamu digunakan untuk menerima tamu yang berkunjung, dapur digunakan sebagai tempat untuk mengolah dan menyiapkan makanan, dan kamar mandi digunakan sebagai ruangan untuk membersihkan diri seperti mandi, buang air kecil atau besar, ruang keluarga digunakan sebagai tempat berkumpulnya anggota keluarga, serta kamar tidur merupakan elemen terpenting dalam rumah dan digunakan sebagai tempat istirahat.

Sebagai elemen terpenting dalam rumah. Kamar tidur merupakan tempat pribadi atau *private* dimana seseorang akan menghabiskan waktu istirahat untuk bersantai segala aktivitas sehari-hari. Menurut Miza (2016) terdapat ukuran kamar tidur yang ideal dan yang sering digunakan yaitu ukuran kamar dengan luas $3,25 \times 4 = 13 \text{m}^2$. Ukuran tersebut dimana belum terdapat berbagai macam perabot didalamnya.

Perumahan Kurnia Djaja Alam, Batam merupakan salah satu perumahan yang dijadikan contoh dari beberapa perumahan yang berada di Kota Batam. Bertempat di Jalan Garuda Raya No. 30-4, Belian, Batam Kota, rata-rata tipe rumah pada Perumahan Kurnia Djaja Alam ini yaitu tipe 36 dan tipe 45 yang dilengkapi dua kamar tidur dan kamar mandi. Ukuran kamar yang telah di sediakan masing $3, \times 3 = 9 \text{m}^2$. Oleh karena itu ada baiknya mempertimbangkan ukuran-ukuran perabot yang akan dimasukkan kedalam ruangan kamar tidur, karena jika perabot yang terlalau banyak mengakibatkan akses ruang gerak menjadi terbatas dan terlihat sempit. Beberapa furnitur yang dibutuhkan pada

kamar tidur seperti tempat tidur, lemari pakaian, dan meja belajar. Namun, tidak semua furnitur tersebut dapat di aplikasikan pada kamar tidur dengan ukuran tersebut dikarenakan keterbatasan tempat yang menjadikan kamar dengan ukuran tersebut menjadi sempit. Salah satu furnitur terpenting yang harus ada pada kamar tidur ialah tempat tidur dan lemari pakaian.

Dalam permasalahan ini, maka peneliti akan berfokus pada permasalahan yang terdapat pada kamar tidur yang memiliki ukuran yang kecil dan bagaimana agar penghuni memiliki akses ruang yang cukup nyaman untuk melakukan aktifitas, dengan cara merancang produk furniture multifungsi yang dapat memaksimalkan sisa ruang pada suatu ruangan kamar tidur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang, maka diperoleh indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ukuran kamar yang kecil sehingga kurangnya akses ruang gerak pada kamar.
2. Penepatan ukuran furnitur yang kurang ideal dengan kebutuhan kamar.

1.3 Rumusan Masalah

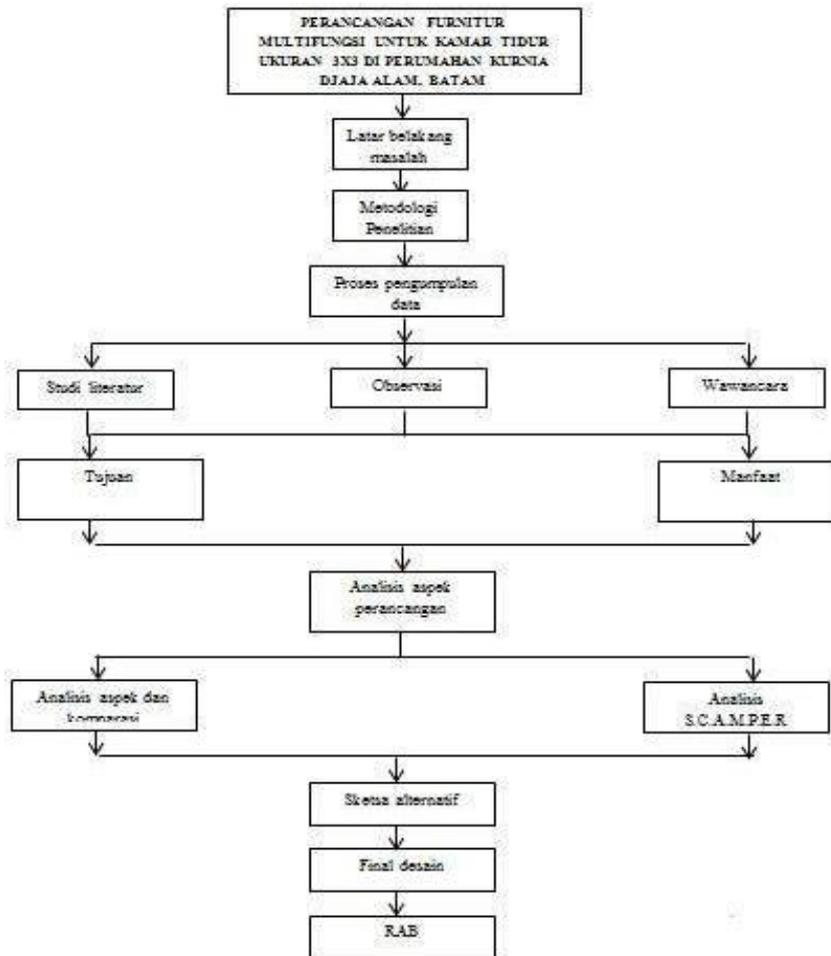
Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu, bagaimana merancang furnitur yang dapat memberikan akses ruang gerak pada kamar tidur dengan ukuran 3x3m ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh batasan sebagai berikut:

1. Penulis hanya membahas perancangan desain furnitur multifungsi untuk kamar tidur dengan ukuran 3x3 m.
2. Perancangan furnitur multifungsi menggunakan analisa desain melalui aspek fungsi dan material.

1.5 Sistematika Penulisan



Gambar 1.1 Sistematika Penulisan

Sumber : Penulis